

Makanan pendamping ASI buatan pabrik di Kota Bandung, Indonesia, sering dilaporkan mengandung zat besi yang difortifikasi namun jumlahnya kurang dari yang direkomendasikan atau bentuk zat besi yang kurang optimal

Artikel lengkap dapat diakses di: <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/mcn.12789>

Abstrak

Makanan pendamping ASI (MP-ASI) buatan pabrik yang diperkaya zat besi dapat membantu meningkatkan status zat besi pada anak-anak. Kami melakukan tinjauan terhadap 217 MP-ASI buatan pabrik yang dijual di 42 toko di Bandung, Indonesia, pada tahun 2017. Ada 95 (44%) sereal bayi, 71 (33%) makanan ringan atau camilan (biskuit atau kue, puff, dan mie atau kerupuk), 35 (16%) pure, dan 16 (7%) makanan lain yang kami dapatkan informasi labelnya. Hampir 70% produk makanan tersebut melaporkan kandungan zat besi pada label mereka, namun hanya 58% produk dilaporkan diperkaya dengan zat besi sesuai dengan daftar bahan. Diantara produk yang diperkaya zat besi, hanya seperlima yang menunjukkan jenis zat besi tertentu yang digunakan sebagai fortificant, namun demikian semuanya direkomendasikan oleh WHO untuk memperkuat makanan pendamping. Sereal bayi lebih mungkin mengandung zat besi tambahan (81%) dibandingkan dengan makanan ringan atau camilan (58%) dan pure (14%) serta memiliki kandungan zat besi lebih tinggi per ukuran porsi rata-rata (sereal = 3,8 mg, makanan ringan atau camilan = 1,3 mg, makanan campuran = 2,7 mg, dan pure = 0,9 mg). Sereal bayi kemungkinan besar memenuhi asupan harian yang direkomendasikan untuk zat besi (41% untuk bayi usia 6-12 bulan dan 66% untuk anak-anak usia 12-36 bulan) dibandingkan dengan makanan ringan atau camilan (bayi = 14%, anak-anak = 22%), makanan campuran (bayi = 28%, anak-anak = 46%), atau pure (bayi = 9%, anak-anak = 15%). Peraturan tentang fortifikasi makanan pendamping perlu menentukan kadar minimum dan bentuk zat besi dan mengharuskan pelaporan sehubungan dengan persyaratan berdasarkan usia anak dan ukuran porsi. Pemantauan dan penegakan peraturan akan sangat penting untuk memastikan kepatuhan.

Pesan kunci

- Hampir 70% dari 217 MP-ASI buatan pabrik yang dijual di Bandung, Indonesia, mengandung zat besi, dan 58%nya mengandung zat besi yang difortifikasi. Banyak produk mengandung zat besi yang rendah atau kurang dari yang direkomendasikan.
- Hanya seperlima dari produk yang difortifikasi menunjukkan jenis zat besi yang digunakan, dan semua ini termasuk bentuk zat besi yang direkomendasikan oleh WHO untuk memperkuat makanan pendamping.
- Sereal bayi lebih mungkin diperkaya dan mengandung lebih banyak zat besi dibandingkan dengan makanan ringan atau camilan dan pure.
- Label makanan pendamping harus menunjukkan tingkat nutrisi menurut kategori umur tertentu karena persyaratannya berbeda.
- Peraturan tentang fortifikasi makanan pendamping harus mencakup bentuk-bentuk zat besi yang direkomendasikan dan menentukan jumlah minimum zat besi untuk setiap sajian.